

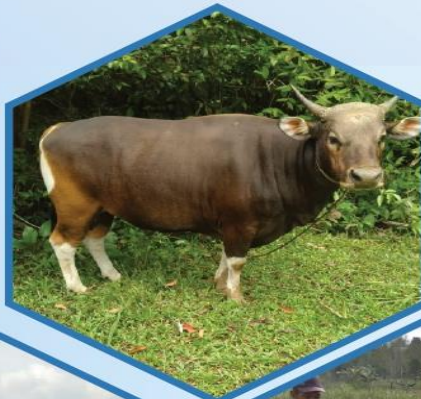


PEMERINTAH  
KABUPATEN NATUNA

TAHUN  
2022

# LKjIP

Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah



**NATUNA**

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

Jalan Batu Sisir - Bukit Arai  
Gedung E (Pulau Semiun) Lantai II - Ranai Kecamatan Bunguran Timur 29711

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna sebagai acuan/rujukan dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban tahunan Bupati Natuna tentang pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 tahun 2000, tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang telah digariskan dan kebijakan operasional dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna dan sebagai alat umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan perencanaan.

Kami merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna, untuk itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan Kabupaten Natuna mendatang.

Dan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami ucapkan terima kasih, semoga menjadi amal hendak-Nya, Aamiin.

Plt. Kepala Dinas  
Ketahanan Pangan dan Pertanian  
Kabupaten Natuna,



**ASMARA JUANA SUHARDI, ST., M.Si**  
NIP. 19680917 200212 1 004



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*Result Oriented Government*).

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah menetapkan rencana kinerja yang menjadi komitmen dalam melaksanakan pembangunan Tahun 2022. Dari rencana tersebut dapat diidentifikasi upaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan 1 tujuan, 2 sasaran strategis, 9 Program, 11 Kegiatan dan 15 Sub Kegiatan. Indikator Kinerja Sasaran yang ingin dicapai Tahun 2022 tersebut merupakan parameter untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna menetapkan 2 Sasaran Strategis dan 2 Indikator Kinerja Utama. Dari 2 Indikator Kinerja Utama tersebut, indikator kinerja utama 1 sudah terealisasi secara maksimal melebihi target yaitu 127,90 % dengan capaian kinerja sebesar 377,39. Sedangkan indikator kinerja utama 2 realisasi tidak tercapai yaitu sebesar 6.525,66 Ton dengan capaian kinerja 4,81 %.

Efisiensi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tahun 2022 sebesar 6,25%, persentase ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah anggaran yang tersedia dengan realisasi anggaran. Sedangkan in-efisiensi anggaran pendukung IKU mencapai 16,58 %, tingginya in-efisiensi penyerapan anggaran pendukung IKU disebabkan beberapa kegiatan yang tidak terlaksana. Dengan demikian, agar target di sektor pertanian tercapai sesuai visi dan misi RPJMD Kabupaten Natuna, maka in-efisiensi serapan anggaran IKU harus diminimalisir dan alokasi belanja langsung lebih banyak dialokasikan untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU).

## DAFTAR ISI

|                                                      |            |
|------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                          | <b>li</b>  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>                     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                              | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                             | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR DOKUMEN.....</b>                           | <b>Vi</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang .....                            | 1          |
| 1.2. Landasan Hukum .....                            | 2          |
| 1.3. Maksud dan Tujuan .....                         | 2          |
| 1.4 Gambaran Umum Organisasi .....                   | 3          |
| 1.5 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi..... | 4          |
| 1.6. Sistematika Penyusunan.....                     | 8          |
| <b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>             | <b>9</b>   |
| 2.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026.....          | 9          |
| 2.1.1. Visi dan Misi.....                            | 10         |
| 2.1.2. Tujuan dan Sasaran .....                      | 11         |
| 2.1.3. Indikator Kinerja Utama .....                 | 13         |
| 2.1.4. Kebijakan .....                               | 14         |
| 2.1.5. Program dan Kegiatan .....                    | 14         |
| 2.2. Perjanjian Kinerja.....                         | 19         |
| <b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>          | <b>21</b>  |
| 3.1. Pengukuran Kinerja .....                        | 21         |
| 3.2. Analisis Kinerja .....                          | 23         |
| 3.3. Analisis Keuangan .....                         | 36         |
| <b>BAB IV. P E N U T U P .....</b>                   | <b>40</b>  |
| <b>LAMPIRAN</b>                                      |            |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel. 2.1 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Natuna dengan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna 2021-2026..... | 12 |
| Tabel. 2.2 Penetapan Indikator Kinerja Utama.....                                                                                                                       | 13 |
| Tabel. 2.3 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026.....                                      | 14 |
| Tabel. 2.4 Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2022.....                                                                   | 14 |
| Tabel. 2.5 Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2022.....                                                          | 18 |
| Tabel. 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian .....                                                                                                | 20 |
| Tabel. 3.1 Kategori capaian kerja.....                                                                                                                                  | 22 |
| Tabel. 3.2 Target dan realisasi indikator kinerja sasaran I.....                                                                                                        | 23 |
| Tabel. 3.3 Ketersediaan pangan Kabupaten Natuna Tahun 2021-2022.....                                                                                                    | 24 |
| Tabel. 3.4 Target dan realisasi indikator kinerja sasaran II.....                                                                                                       | 25 |
| Tabel. 3.5 Produksi tanaman pangan (Padi) Tahun 2021-2022.....                                                                                                          | 25 |
| Tabel. 3.6 Luas tanaman pangan (Padi) Tahun 2021-2022.....                                                                                                              | 26 |
| Tabel. 3.7 Kategori Capaian Kinerja .....                                                                                                                               | 26 |
| Tabel. 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran I .....                                                                                                       | 26 |
| Tabel. 3.9 Persentase produksi komoditi pertanian sebagai pengukur kinerja.....                                                                                         | 27 |
| Tabel. 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran II .....                                                                                                     | 27 |
| Tabel. 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja.....                                                                                                                 | 28 |
| Tabel. 3.12 Realisasi Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja.....                                                                                    | 36 |
| Tabel. 3.13 Realisasi penyerapan dana pendukung IKU.....                                                                                                                | 39 |



## LAMPIRAN DOKUMEN

|               |                                                                |    |
|---------------|----------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran I.   | Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....                             | 41 |
| Lampiran II.  | Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....                   | 43 |
| Lampiran III. | Rencana Aksi.....                                              | 45 |
| Lampiran III. | Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 .....                | 49 |
| Lampiran IV.  | Pohon Kinerja Tahun 2022 .....                                 | 50 |
| Lampiran V.   | Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2017-2022 ..... | 51 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Semuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Selain sebagai bahan evaluasi dan rangkaian program yang telah direncanakan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah- langkah pada tahun berikutnya. Selain itu laporan Kinerja yang disusun secara hirarki merupakan bahan untuk menyusun berbagai kebijaksanaan sehingga dapat ditarik satu langkah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana teknis pemerintah kabupaten yang membidangi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kelembagaan dan penyuluhan serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sebagai instansi pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana teknis pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan oleh undang-undang. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk menkonsumsikan capaian kinerja dinas dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan prinsip-prinsip partisipasi penegakan hukum transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas serta profesionalisme. Kemudian prinsip akuntabilitas ditegaskan lagi dalam visi, misi dan program membangun Indonesia yang aman adil dan sejahtera melalui peningkatan produksi hasil pertanian untuk menjamin akuntabilitas, perbaikan kinerja pemerintah.

## **1.2. Landasan Hukum**

Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2022 memperhatikan kepada peraturan perundang-undangan yang melandasi pelaksanaan LKjIP, yaitu :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tahapan Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Bupati Natuna Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna.
6. Peraturan Bupati Natuna Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2022 adalah dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Republik Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja melalui media Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Tujuan penyusunan LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna adalah :

- a. Mempertanggungjawabkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna kepada Sekretaris Daerah dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
- b. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

#### **1.4. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna merupakan unsur pelaksana kebijakan daerah dibidang pertanian, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan dibidang ketahanan pangan dan pertanian berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

## **1.5. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

### **1.5.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021) tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian, dengan rincian sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan rencana operasional di lingkungan dinas ketahanan pangan dan pertanian berdasarkan program kerja organisasi serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
4. Merumuskan dan mengkoordinasikan rencana operasional di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berdasarkan program kerja organisasi serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
5. Merumuskan dan menetapkan kebijakan umum dan hubungan kerja dengan instansi dan unit kerja terkait kesekretariatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien
6. Merumuskan dan menetapkan kebijakan umum dan hubungan kerja dengan instansi dan unit kerja terkait ketahanan pangan dan pertanian sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien.
7. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

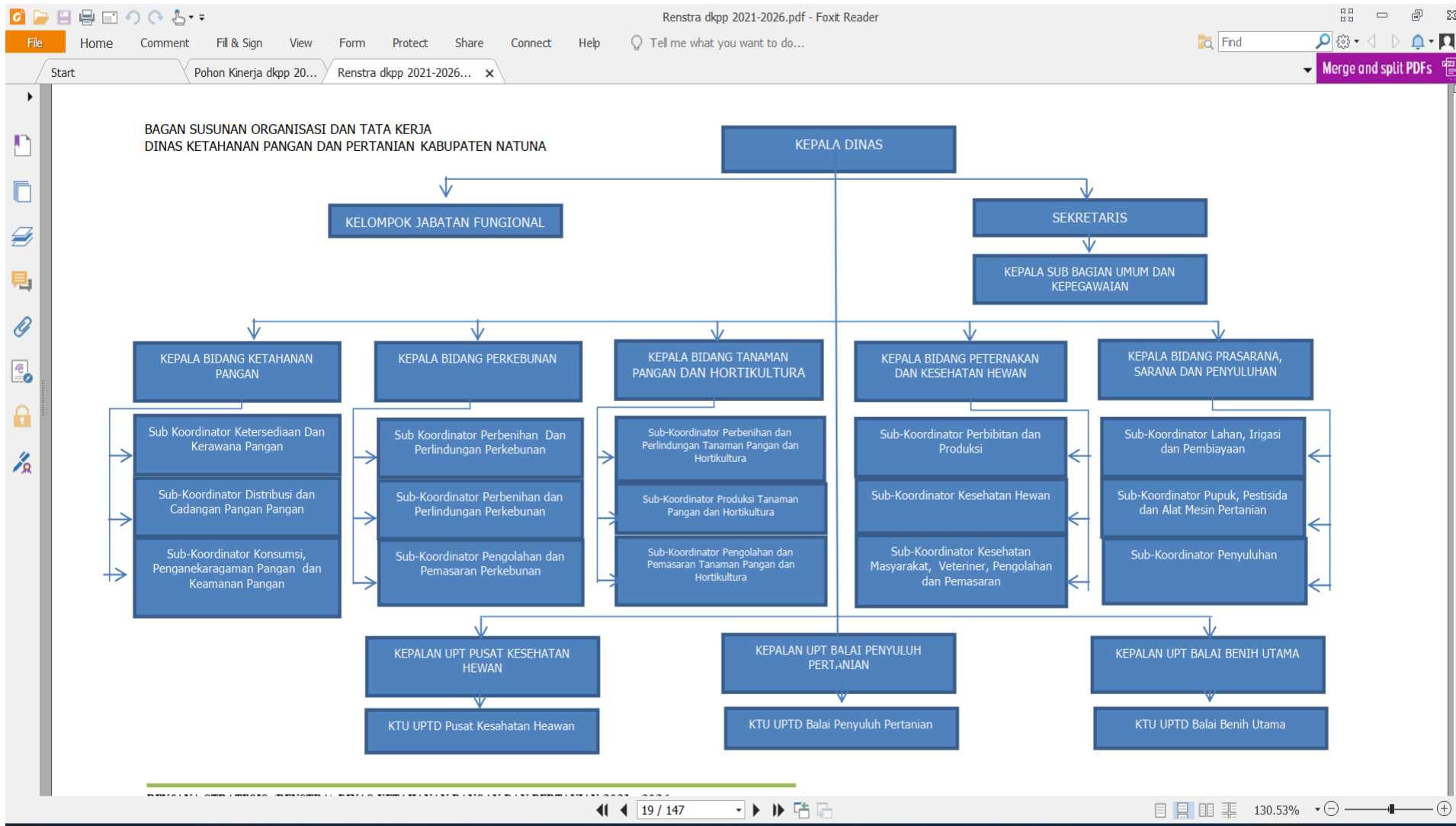
Dalam menjalankan tugas pokoknya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

1. perumusan dan penetapan kebijakan urusan ketahanan pangan dan pertanian.
2. penyusunan program dan pengembangan sistem informasi urusan pangan dan pertanian.
3. koordinasi pelaksanaan kebijakan urusan ketahanan pangan dan pertanian.
4. pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang pangan.
5. pelaksanaan pengendalian, pengembangan, dan pemantapan serta pengawasan urusan pangan dan pertanian.
6. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Pangan dan Pertanian
7. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran di hasil pertanian.
8. pemberian rekomendasi teknis urusan pangan dan pertanian.
9. pelaksanaan administrasi dinas ketahanan pangan dan pertanian.
10. penataan dan pengawasan prasarana dan sarana pertanian.
11. pengawasan dan pengendalian urusan ketahanan pangan pertanian.
12. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **1.5.2. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021 Nomor 16) tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna terdiri dari:

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Perkebunan.
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.
5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
6. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan.
7. Bidang Ketahanan Pangan.
8. Unit Pelaksana Teknis.
9. Kelompok Jabatan fungsional.







## 1.6. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2022 berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

### BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan tujuan
- 1.4. Gambaran Umum Organisasi
- 1.5. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 1.6. Sistematika Penyusunan

### BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis
  - 2.1.1 Visi dan Misi
  - 2.1.2. Tujuan dan sasaran
  - 2.1.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)
  - 2.1.4. Kebijakan
  - 2.1.5. Program dan Kegiatan
- 2.2. Perjanjian/Penetapan Kinerja

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Pengukuran Kinerja
- 3.2 Analisis Kinerja
- 3.3 Analisis Keuangan

### BAB IV. PENUTUP

### LAMPIRAN

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, perencanaan strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam proses berakuntabilitas untuk melakukan pengukuran kinerja yang memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholder* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, nasional maupun global. Dengan pendekatan rencana strategis instansi pemerintah yang jelas dan sinergis dapat dianalisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), tantangan/kendala (*threats*) yang ada, agar selaras dengan visi dan misi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja OPD.

#### **2.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global serta berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Pada prinsipnya setiap satuan kerja seharusnya mempunyai barometer untuk menilai sampai sejauh mana roda organisasi berjalan dengan baik atau tidak, apa hambatan dan tantangan serta tujuan yang belum tercapai.

Para pegawai juga mempunyai peranan yang sama dalam memajukan dan menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga kualitas kinerja pegawai yang mutlak demi maksimalnya pelayanan baik internal maupun secara eksternal.

## 2.2. Visi dan Misi

Visi dan Misi yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026 yaitu:

### ➤ **Visi**

Visi merupakan gambaran cara pandang kedepan untuk menentukan arah tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna terhadap apa yang akan dicapai. Adapun Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna di sejalankan dengan visi Kabupaten Natuna:

**Visi : Terwujudnya Kabupaten Natuna sebagai Kabupaten Maritim yang Unggul, Eksotis, Aman, dengan Kemandirian Ekonomi Berlandaskan Nilai Religius dan Kultural.**

### ➤ **MISI**

Berdasarkan telaahan dari visi dan misi Kabupaten Natuna yang disusun dalam dokumen RPJMD Kabupaten Natuna 2021-2026, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai peranan penting untuk mendukung misi tersebut yaitu:

**Misill : Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Berbasis Potensi Lokal.**

### 2.2.1. Tujuan dan Sasaran

#### 1. Tujuan

Sebagai penjabaran untuk mendukung misi diatas, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah menetapkan Tujuan, sasaran dan Program yang ingin dicapai dalam periode 2021-2026 sebagai berikut:

- Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan :
- Indikator : 1. Indek Ketahanan Pangan  
2. Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB

#### 2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional. Untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan, sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, dengan demikian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna menjabarkan kedalam rensta 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- Sasaran : 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri
  - ✓ Indikator : Persentase Ketersediaan Pangan
- Sasaran : 2. Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan
  - ✓ Indikator : Produksi Sektor Pertanian

**Tabel. 2.1 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Natuna dengan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna 2021-2026.**

| TUJUAN                                                        | SASARAN                                                 | INDIKATOR SASARAN              | Kondisi Awal (2021) | Target  |         |         |         |         | Kondisi Akhir (2026) |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------------|
|                                                               |                                                         |                                |                     | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    | 2026    |                      |
| Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/ Perkebunan | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | 30,29               | 33,89   | 33,97   | 34,05   | 34,13   | 34,21   | 34,21                |
|                                                               | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Produksi Sektor Pertanian      | 129.266             | 135.729 | 142.516 | 149.641 | 157.123 | 164.980 | 164.980              |

### 2.2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama sesuai dengan tugas, fungsi serta mandat yang diembankan seperti uraian dibawah ini:

**Tabel. 2.2. Penetapan Indikator Kinerja Utama**

| No | Sasaran Strategis                                       | Indikator Kinerja Utama        | Keterangan                                          |
|----|---------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1. | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | (Jumlah Cadangan Pangan / Jumlah Kebutuhan) X 100 % |
| 2. | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Produksi Sektor Pertanian      | Produksi pertanian yang dihasilkan dalam satu tahun |

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Indikator kinerja utama merupakan suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Satuan Kerja Perangkat Daerah. Untuk menghitung capaian IKU menggunakan cara sebagai berikut:

**a) Meningkatkan Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri**

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan. Negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Persentase ketersediaan pangan diketahui dengan menghitung jumlah cadangan pangan yang dibagi dengan jumlah kebutuhan pangan dan dikali 100 %. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis khususnya di daerah di indikasikan dengan meningkatnya ketersediaan bahan pangan pemerintah baik yang dikelola oleh Bulog atau lembaga terkait lainnya serta dari hasil produksi pertanian yang ada.

**b) Meningkatkan Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan**

Ekonomi sektor pertanian adalah seluruh aktifitas pertanian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu hasil produk pertanian yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Indikator meningkatnya ekonomi sektor pertanian/perkebunan, salah satunya ditunjukkan dengan adanya

peningkatan produksi komoditi pertanian dan perkebunan yaitu komoditi tanaman pangan, komoditi tanaman hortikultura, komoditi peternakan dan komoditi perkebunan.

### 2.2.3. Kebijakan

Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna untuk mencapai Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Daerah sebagai berikut :

**Tabel 2.3. Tujuan, Sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026**

| TUJUAN                                                        | SASARAN                                                 | STRATEGIS                                    | ARAH KEBIJAKAN                             |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/ Perkebunan | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Pengembangan dan Penguatan potensi Pertanian | Peningkatan produktivitas sektor pertanian |
|                                                               | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan        |                                              |                                            |

### 2.1.5. Program dan Kegiatan

Program merupakan instrumen kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung program pembangunan dalam 5 (lima) tahun dituangkan dalam renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mulai 2021-2026. Pada tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai 9 (sembilan) program pembangunan, 11 (sebelas) kegiatan dan 15 (lima belas) Sub Kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.4. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2022**

| Sasaran                                                 | Program/Kegiatan                                                                                                                                            | Indikator Kinerja                                                                                                                      | Satuan           | Target   |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | <b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN</b>                                                                      | <b>Persentase Intervensi CPM</b>                                                                                                       | <b>Persen</b>    | <b>5</b> |
|                                                         | ➤ Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota                                                 | Persentase Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan                                                                                     | Persen           | 73,33    |
|                                                         | ✓ Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan                                                                                                                   | Tersedianya Infrastruktur Lumbung Pangan                                                                                               | Unit             | 2        |
|                                                         | ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik                                                                                             | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik                                                      | Laporan          | 11       |
|                                                         | <b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>                                                                                    | Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi                                                                                                  | kkal/kap/hr      | 2400     |
|                                                         | ➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan | CV Ratio                                                                                                                               | CV Ratio         | 10       |
|                                                         | ✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan                                                                                                | Informasi Harga pangan dan Neraca Bahan Makanan                                                                                        | Dokumen          | 13       |
|                                                         | <b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>                                                                                    | Angka Kecukupan Protein (AKP)                                                                                                          | kkal/kap/hr      | 2100     |
|                                                         | ➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi                                                          | Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam pengembangan konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal                                  | Gram/Kapita/Hari | 57       |
|                                                         | ✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                                 | Jumlah Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                    | Kelompok         | 17       |
|                                                         | <b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>                                                                                                                  | PREVALENCE PENDUDUK DENGAN KERAWANAN PANGAN SEDANG ATAU BERAT                                                                          | NILAI            | 4,6      |
|                                                         | ➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota                                                                                                     | Persentase Penduduk Rawan Pangan yang tertangani                                                                                       | Persen           | 10       |
|                                                         | ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota                                                                                    | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota                                                          | Dokumen          | 12       |
|                                                         | ✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota               | Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Dokumen          | 1        |



|                                                    |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                              |         |       |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|                                                    | <b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>                                                                                                                    | PERSENTASE PANGAN SEGAR YANG AMAN                                                                                                                            | Persen  | 90    |
|                                                    | ➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota                                                                                         | Jumlah pangan segar yang terawasi                                                                                                                            | Sample  | 60    |
|                                                    | ✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota                                               | Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota                                                     | Dokumen | 1     |
| Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>                                                                                                  | PERSENTASE KENAIKAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN                                                                                                              | Persen  | 1,5   |
|                                                    | ➤ Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota                                                       | Persentase Lahan Tanaman Pertanian/Perkebunan yang Dimanfaatkan                                                                                              | Persen  | 1,53  |
|                                                    | ✓ Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman                                                                                                                     | Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman                                                                                                    | Bibit   | 5     |
|                                                    | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>                                                                                               | JUMLAH PRASARANA PERTANIAN YANG DIGUNAKAN                                                                                                                    | Unit    | 40    |
|                                                    | ➤ Pengembangan Prasarana Pertanian                                                                                                                           | Luas potensi lahan LP2B/KP2B/LCP2B                                                                                                                           | Persen  | 70    |
|                                                    | ✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B | Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola | Kg      | 35000 |
|                                                    | ✓ Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B                                                                                                  | Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B                                                                                                               | Dokumen | 1     |
|                                                    | ➤ Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                                                            | Jumlah Bangunan                                                                                                                                              | Unit    | 1     |
|                                                    | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya                                                           | Jumlah Penyediaan Prasarana Pertanian                                                                                                                        | Paket   | 1     |
|                                                    | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya                                                                                     | Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                                                    | Unit    | 1     |
|                                                    | ➤ Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                                                            | Panjang Jalan Produksi dan atau Jalan Usaha Tani                                                                                                             | KM      | 4     |
|                                                    | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani                                                                                                | Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                                                                                                | Unit    | 1     |

|  |                                                                                                                       |                                                                                                                         |          |       |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|
|  | <b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>                                        | PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN DAN JUMLAH KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR                                                   | PERSEN   | 0,5   |
|  | ➤ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota | Persentase jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan keswan                                                              | Persen   | 15    |
|  | ✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis                                                         | Jumlah Ternak yang dilayani                                                                                             | Ekor     | 1.500 |
|  | <b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>                                                      | PERSENTASE LAHAN YANG DIKENDALIKAN/DITANGGULANG                                                                         | PERSEN   | 6     |
|  | ➤ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota                                                    | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan | Ha       | 20    |
|  | ✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan                       | Luas Area Pengendalian (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan                                                | Persen   | 70    |
|  | <b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>                                                                                   | PERSENTASE PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI                                                             | Persen   | 2,0   |
|  | ➤ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                                                                    | Persentase Jumlah Penyuluh Yang Mempunyai Kapasitasnya /kompetensinya sesuai dengan bidang keahliannya                  | Persen   | 20    |
|  | ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa                                        | Jumlah Tenaga Penyuluh yang Mengikuti Diklat                                                                            | Orang    | 15    |
|  | ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa                                                     | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya                                          | Kelompok | 1     |

Pada tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna melaksanakan Program dan Kegiatan dengan menggunakan anggaran APBD murni dan perubahan sebesar 14.986.104.387,- (Empat Belas Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Seratus Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah). Dengan rician anggaran untuk Program Penunjang sebesar 11.245.249.409,- (Sebelas Milyar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus SembilanRupiah), dan untuk program dan kegiatan pembangunan memiliki anggaran sebesar **Rp. 3.740.854.978,-** (Tiga

Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 2.5 Anggaran Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2022**

| Sasaran                                                 | Program/Kegiatan                                                                                                                                             | Anggaran               |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | <b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN</b>                                                                       | <b>9.600.000,-</b>     |
|                                                         | ➤ Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota                                                  | 9.600.000,-            |
|                                                         | ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik                                                                                              | 9.600.000,-            |
|                                                         | <b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>                                                                                     | <b>19.450.000,-</b>    |
|                                                         | ➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan  | 19.450.000,-           |
|                                                         | ✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan                                                                                                 | 19.450.000,-           |
|                                                         | ➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi                                                           | 445.600.000,-          |
|                                                         | ✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                                  | 445.600.000,-          |
|                                                         | <b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>                                                                                                                   | <b>106.502.000,-</b>   |
|                                                         | ➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota                                                                                                      | 106.502.000,-          |
|                                                         | ✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota                | 106.502.000,-          |
|                                                         | <b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>                                                                                                                    | <b>17.888.751,-</b>    |
|                                                         | ➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota                                                                                         | 17.888.751,-           |
|                                                         | ✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota                                               | 17.888.751,-           |
| Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>                                                                                                  | <b>544.114.760,-</b>   |
|                                                         | ➤ Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota                                                       | 544.114.760,-          |
|                                                         | ✓ Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman                                                                                                                     | 544.114.760,-          |
|                                                         | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>                                                                                               | <b>2.369.176.833,-</b> |
|                                                         | ➤ Pengembangan Prasarana Pertanian                                                                                                                           | 486.466.784,-          |
|                                                         | ✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B | 100.984.600,-          |
|                                                         | ✓ Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B                                                                                                  | 385.482.184,-          |
|                                                         | ➤ Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                                                            | 1.882.710.049,-        |
|                                                         | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya                                                           | 224.244.435,-          |

|               |                                                                                                                       |                        |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|               | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya                                              | 752.506.198,-          |
|               | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani                                                         | 905.959.416,-          |
|               | <b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>                                        | <b>178.412.034,-</b>   |
|               | ➢ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota | 178.412.034,-          |
|               | ✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis                                                         | 178.412.034,-          |
|               | <b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>                                                      | <b>3.520.000,-</b>     |
|               | ➢ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota                                                    | 3.520.000,-            |
|               | ✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan                       | 3.520.000,-            |
|               | <b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>                                                                                   | <b>46.590.600,-</b>    |
|               | ➢ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                                                                    | 46.590.600,-           |
|               | ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa                                        | 41.210.600,-           |
|               | ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa                                                     | 5.380.000,-            |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                                                                       | <b>3.740.854.978,-</b> |

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja antara atasan dengan bawahan dalam mewujudkan suatu capaian kinerja pembangunan dari sumber daya alam yang tersedia melalui target kinerja serta indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaiannya yang berupa hasil (*outcome*) maupun keluaran (*output*).

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2021 – 2026 yang tertuang sebagai berikut :

**Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022.**

| SASARAN STRATEGIS                                       | INDIKATOR KINERJA              | SATUAN     | TARGET  |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------|------------|---------|
| Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | Persen (%) | 33,89   |
| Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Produksi Sektor Pertanian      | Ton        | 135.729 |

Perjanjian kinerja seperti tergambar diatas yaitu untuk menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil – hasil yang utama, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Untuk penetapan kinerja yang berisikan pernyataan Perjanjian Kinerja antara Bupati dengan Kepala OPD (Eselon II, Eselon III, Eselon IV dan Pelaksana, Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna tergambar pada pohon kinerja (*Cascading*) dan dapat dilihat pada lampiran III.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang (*performanceimprovement*).

Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemegang kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui LKjIP yang disusun secara periodik (satu tahun). Maka untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022, pendekatannya dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan.

#### **3.1. Pengukuran Kinerja**

Setiap akhir Tahun Anggaran dan berakhirnya kegiatan, instansi harus melakukan Pengukuran Kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis OPD dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan kesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam visi misi dan strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mewujudkan visi dan misi tersebut.

Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab II tentang rencana kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tahun 2022, telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang ingin dicapai guna merealisasikan sasaran tersebut yang tercakup dalam 9 (sembilan) program pembangunan, 11 (sebelas) kegiatan dan 15 (lima belas) Sub Kegiatan dengan **alokasi anggaran sebesar Rp. 3.740.854.978,-** (Tiga Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

Perhitungan capaian sasaran ditetapkan dengan penilaian rata-rata seluruh capaian indikator kinerja hasil setiap sasaran yang hasilnya dikelompokkan dalam empat kategori penilaian sebagaimana mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Kategori Capaian Kinerja**

| NO | KATEGORI | NILAI       | INTERPRESTASI    |
|----|----------|-------------|------------------|
| 1  | AA       | >90 s/d 100 | Sangat Memuaskan |
| 2  | A        | >80 s/d 90  | Memuaskan        |
| 3  | BB       | >70 s/d 80  | Baik             |
| 4  | B        | >60 s/d 70  | Cukup Baik       |
| 5  | CC       | >50 s/d 60  | Cukup Memadai    |
| 6  | C        | >30 s/d 50  | Agak Kurang      |
| 7  | D        | 0 s/d 30    | Sangat Kurang    |

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna untuk Tahun 2022 yang mencakup 2 (dua) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja Tahun 2022 dan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian disajikan berdasar pada rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2021-2026.

Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (formulir pengukuran kinerja) perlu memperhatikan karakteristik, komponen, realisasi dalam kondisi:

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

### 3.2. Analisis Kinerja

Analisa pencapaian kinerja sasaran dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan. Adapun cara yang dipergunakan dengan membandingkan indikator-indikator sasaran yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai OPD. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan. Untuk melihat target dan realisasi pada capaian kinerja dapat ditabulasikan kedalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran I**

| No. | Sasaran Strategis                                       | Indikator Kinerja              | Satuan | Target  | Realisasi | Capaian |
|-----|---------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|---------|-----------|---------|
| 1.  | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | Persen | 33,89   | 127,90    | 377,39  |
| 2.  | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Produksi Sektor Pertanian      | Ton    | 135.729 | 6.525,66  | 4,81    |



Dalam tabel diatas realisasi kinerja untuk indikator “*Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri*” memiliki target sebesar 33,89 %. Realisasi dari target pada tahun 2022 yaitu sebesar 127,90% dan capaian sebesar 377,39 %. Realisasi dan capaian tersebut merupakan ketersediaan pangan strategis dalam daerah, dimana terjadi peningkatan jumlah ketersediaan pangan strategis dalam daerah jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 94,01 %.

Peningkatan realisasi dan capaian melebihi dari target dikarenakan adalah meningkatnya stok pangan, terutama yang berasal dari data stok ketersediaan yang dikeluarkan oleh Disperindag Kabupaten Natuna, namun demikian dari sisi penyediaan pangan yang berasal dari produksi tanaman pangan terjadi penurunan. Berikut tabel data realisasi ketersediaan pangan Kabupaten Natuna tahun 2021 – 2022.

**Tabel 3.3. Ketersediaan pangan Kabupaten Natuna Tahun 2021 – 2022**

| No.                                                                                    | Komponen Perhitungan                    | Ketersediaan pangan |        |            |        |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------|--------|------------|--------|
|                                                                                        |                                         | Tahun 2021          |        | Tahun 2022 |        |
|                                                                                        |                                         | Jumlah              | Satuan | Jumlah     | Satuan |
| 1.                                                                                     | Jumlah Produksi (Beras)                 | 186,65              | Ton    | 51,1       | Ton    |
| 2.                                                                                     | Sisa CPP                                | 5,56                | Ton    | 0,32       | Ton    |
| 3.                                                                                     | CPM                                     | 32                  | Ton    | 15,62      | Ton    |
| 4.                                                                                     | Stok Pangan dari Disperindag (pedagang) | 217,35              | Ton    | 3.282,02   | Ton    |
| 5.                                                                                     | Stok Pangan Tahunan Bulog               | 1.800               | Ton    | 5.536,4    | Ton    |
| Total                                                                                  |                                         | 2241,56             | Ton    | 8.885,46   | Ton    |
| Jumlah Kebutuhan Pangan                                                                |                                         | 7.400               | Ton    | 6.948,4    | Ton    |
| Persentase Ketersediaan Pangan = Jumlah Cadangan Pangan/Jumlah Kebutuhan Pangan x 100% |                                         | 30,29               | Ton    | 127,90     | Ton    |

**Tabel 3.4. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran II**

| No. | Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja         | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|-----|----------------------------------------------------|---------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| 1.  | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan | Produksi Sektor Pertanian | Ton    | 135.72 | 6.525,66  | 4,81    |

Untuk realisasi Indikator pada Sasaran II *“Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan”* dengan Indikator penilaian, jumlah *“Produksi Sektor Pertanian”* yang dihasilkan dalam satu tahun. Realisasi dari target pada tahun 2022 yaitu sebesar 6.525,66 Ton lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 135.729 Ton dan capaian hanya sebesar 4.81 %. Tidak tercapainya realisasi pada tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa penyebab antara lain, target luas tanam beberapa komoditi yang tidak tercapai, produksi dan produktivitas beberapa komoditas unggulan tanaman cenderung menurun. Kondisi tersebut terutama terkait dengan ongkos produksi yang tinggi menyangkut ketersediaan sarana produksi seperti pupuk dan obat – obatan, ongkos pengolahan lahan, perawatan/pemeliharaan dan pengendalian penyakitnya tanaman. Selain itu rendahnya nilai jual hasil produk pertanian menyebabkan kurangnya minat petani untuk memperluas lahan pertaniannya ataupun untuk sekedar mengelola lahan pertaniannya secara intensif sehingga lahan pertaniannya tidak berproduksi atau produksinya turun. Dari sector peternakan cukuo berpengaruh signifikan terhadap rendahnya realisasi produksi mengingat terjadinya penurunan pengeluaran ternak keluar daerah, turunya jumlah pemotongan ternak, tingkat kelahiran ternak yang rendah sehingga populasi turan karena tingkat pemotongan dan kelahiran tidak seimbang.

Berikut tabel produksi dan produktifitas komoditas pertanian yang menjadi komponen pengukuran kinerja DinasKetahanan Pangan dan Pertanian khususnya sasaran ke dua *“Meningkatnya ekonomi sektor pertanian/perkebunan”* tahun 2021 – 2022 :

**Tabel 3.5. Produksi Tanaman Pangan (padi) Tahun 2021 – 2022.**

| No.    | Komoditas | Tahun 2021     |                        | Tahun 2022     |                        | Keterangan |
|--------|-----------|----------------|------------------------|----------------|------------------------|------------|
|        |           | Produksi (Ton) | Produktifitas (Ton/Ha) | Produksi (Ton) | Produktifitas (Ton/Ha) |            |
| 1      | Padi      | 208,3          | 2,41                   | 94,60          | 2,66                   |            |
| JUMLAH |           | 208,3          | 2,41                   | 94,60          | 2,66                   |            |

Komoditi tanaman padi sebagai salah satu komponen pengukuran kinerja sasaran kedua, tidak memberikan kontribusi yang signifikan karena rendahnya produksi yang dihasilkan dan kecenderungan penurunan produksi jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021. Rendahnya produksi tanaman khususnya padi pada tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya turunya luas tanam yang dilaksanakan pada tahun 2022, berikut luas tanam padi tahun 2022 :

**Tabel 3.6. Luas Tanam Tanaman Pangan (padi) Tahun 2021 - 2022**

| No.    | Komoditi / Kecamatan | Luas Areal ( Ha ) 2021 |            |           | Luas Areal ( Ha ) 2022 |            |           | Keterangan |
|--------|----------------------|------------------------|------------|-----------|------------------------|------------|-----------|------------|
|        |                      | Luas Tanaman           | Luas Panen | Luas Puso | Luas Tanaman           | Luas Panen | Luas Puso |            |
| 1.     | Bunguran Tengah      | 9,50                   | 14,50      | 0,00      | 22,5                   | 12,00      | 0         |            |
| 2.     | Serasan Timur        | 15,50                  | 35,50      | 0,00      | 28,0                   | 19,50      | 0         |            |
| 3.     | Bunguran Batubi      | 21,70                  | 36,30      | 7,25      | 11,5                   | 4,05       | 10,50     |            |
| JUMLAH |                      | 47,20                  | 86,40      | 7,65      | 62,0                   | 35,55      | 10,00     |            |

Selain komoditi tanaman pangan (Padi), komoditi lain yang menjadi komponen perhitungan dalam pencapaian indikator peningkatan produksi adalah komoditi hortikultura, perkebunan dan peternakan. Berikut tabel produksi hortikultura, perkebunan dan peternakan 2021 – 2022.

**Tabel 3.7. Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2021 – 2022**

| No.    | Komoditas                       | Jumlah Produksi (Ton) |          | Keterangan |
|--------|---------------------------------|-----------------------|----------|------------|
|        |                                 | 2021                  | 2022     |            |
| 1.     | Jagung                          | 272,86                | 201,81   |            |
| 2.     | Ubi Kayu                        | 678,75                | 587,83   |            |
| 3.     | Ubi Jalar                       | 138,55                | 108,80   |            |
| 4.     | Kacang Tanah                    | 27,50                 | 15,33    |            |
| 5.     | Buah-Buahan Tahunan             | 13,56                 | 276,58   |            |
| 6.     | Sayuran dan Buah – Buah Semusim | 4,47                  | 3,50     |            |
| Jumlah |                                 | 1.135,69              | 1.540,68 |            |

**Tabel 3.8. Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2021 – 2022**

| No.    | Komoditas | Jumlah Produksi (Ton) |         | Keterangan |
|--------|-----------|-----------------------|---------|------------|
|        |           | 2021                  | 2022    |            |
| 1.     | Cengkeh   | 301,3                 | 400,0   |            |
| 2.     | Kelapa    | 15.530                | 215,2   |            |
| 3.     | Karet     | 4.260                 | 69,23   |            |
| Jumlah |           | 20.091,3              | 2.153,0 |            |

**Tabel 3.9. Produksi Daging dan Telur 2021 – 2022**

| No.    | Komoditas          | Produksi Daging dan Telur (Ton) |        | Keterangan |
|--------|--------------------|---------------------------------|--------|------------|
|        |                    | 2021                            | 2022   |            |
| 1.     | Sapi               | 84,86                           | 39,46  |            |
| 2.     | Kambing            | 1.44                            | 0,21   |            |
| 3.     | Ayam Buras         | 17,34                           | 13,87  |            |
| 4.     | Ayam Pedaging      | 550,20                          | 748,47 |            |
| 5.     | Telur Ayam Kampung | 8,34                            | 6,67   |            |
| Jumlah |                    | 660,74                          | 804,38 |            |

**Tabel 3.10. Populasi Ternak Besar dan Kecil**

|    | Kecamatan     | Populasi (Ekor) |           | Keterangan |
|----|---------------|-----------------|-----------|------------|
|    |               | 2021            | 2022      |            |
| 1. | Sapi          | 10.198          | 9296      |            |
| 2. | Kambing       | 1.014           | 2.091     |            |
| 3. | Ayam Buras    | 63.679          | 54.127    |            |
| 4. | Ayam Pedaging | 375.700         | 1.230.000 |            |
| 5. | Itik          | 2.348           | 1.878     |            |

Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Tahun 2022 yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja khususnya pada indikator Produksi Sektor Pertanian tidak dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan, hal ini tidak lepas dari faktor rendahnya nilai jual produk pertanian di Kabupaten Natuna sehingga menyebabkan kurangnya animo petani untuk mengembangkan atau sekedar untuk mengelola lahan pertanian/kebunnya secara maksimal yang pada akhirnya menyebabkan produksi rendah bahkan tidak berproduksi. Kurangnya dukungan anggaran dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2022 sebagai akibat terjadinya refofusing anggaran turut berpengaruh terhadap penyediaan sarana dan prasarana produksi yang diperlukan petani. Berikut Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Tahun 2022 :

**Tabel 3.11. Target dan Realisasi Indikator Kinerja**

| Sasaran                                                 | Program/Kegiatan                                                                                                                                            | Indikator Kinerja                                                                 | Satuan           | Target | Realisasi |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|-----------|
| Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN                                                                             | Persentase Intervensi CPM                                                         | Persen           | 5      | 0         |
|                                                         | ➤ Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota                                                 | Persentase Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan                                | Persen           | 73,33  | 10        |
|                                                         |                                                                                                                                                             |                                                                                   |                  |        |           |
|                                                         | ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik                                                                                             | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik | Laporan          | 11     | 10        |
|                                                         | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT                                                                                           | Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi                                             | kkal/kap/hr      | 2400   | 2479      |
|                                                         | ➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan | CV Ratio                                                                          | CV Ratio         | 10     | 2,07      |
|                                                         | ✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan                                                                                                | Informasi Harga pangan dan Neraca Bahan Makanan                                   | Dokumen          | 13     | 13        |
|                                                         | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT                                                                                           | Angka Kecukupan Protein (AKP)                                                     | kkal/kap/hr      | 2100   | 2031      |
|                                                         | ➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan                                                               | Jumlah pemberdayaan kelompok                                                      | Gram/Kapita/Hari | 57     | 60,9      |

|                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                        |          |      |      |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|------|
|                                                    | Gizi                                                                                                                                          | masyarakat dalam pengembangan konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal                                                               |          |      |      |
|                                                    | ✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                   | Jumlah Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                    | Kelompok | 17   | 10   |
|                                                    | PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN                                                                                                           | PREVALENCE PENDUDUK DENGAN KERAWANAN PANGAN SEDANG ATAU BERAT                                                                          | NILAI    | 4,6  | 0    |
|                                                    | ➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota                                                                                       | Persentase Penduduk Rawan Pangan yang tertangani                                                                                       | Persen   | 60   | 60   |
|                                                    | ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota                                                                      | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota                                                          | Dokumen  | 1    | 12   |
|                                                    | ✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Dokumen  | 1,5  | 0,26 |
|                                                    | PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN                                                                                                            | PERSENTASE PANGAN SEGAR YANG AMAN                                                                                                      | Persen   | 90   |      |
|                                                    | ➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota                                                                          | Jumlah pangan segar yang terawasi                                                                                                      | Sample   | 60   |      |
| Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan | ✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota                                | Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota                               | Dokumen  | 1    |      |
|                                                    | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN                                                                                          | PERSENTASE KENAIKAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN                                                                                        | Persen   | 1,5  | 0,26 |
|                                                    | ➤ Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota                                        | Persentase Lahan Tanaman Pertanian/Perkebunan yang Dimanfaatkan                                                                        | Persen   | 1,53 | 0,26 |
|                                                    | ✓ Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman                                                                                                      | Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman                                                                              | Bibit    | 5    | 2    |
|                                                    | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                                                                                       | JUMLAH PRASARANA PERTANIAN YANG DIGUNAKAN                                                                                              | Unit     | 40   | 49   |

|                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                              |         |       |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|------|
| ➤ Pengembangan Prasarana Pertanian                                                                                                                           | Luas potensi lahan LP2B/KP2B/LCP2B                                                                                                                           | Persen  | 70    | 100  |
| ✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B | Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola | Kg      | 35000 | 0    |
| ✓ Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B                                                                                                  | Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B                                                                                                               | Dokumen | 1     | 1    |
| ➤ Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                                                            | Jumlah Bangunan                                                                                                                                              | Unit    | 1     | 1    |
| ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya                                                           | Jumlah Penyediaan Prasarana Pertanian                                                                                                                        | Paket   | 1     | 1    |
| ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya                                                                                     | Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                                                    | Unit    | 1     | 1    |
| ➤ Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                                                            | Panjang Jalan Produksi dan atau Jalan Usaha Tani                                                                                                             | Meter   | 400   | 400  |
| ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani                                                                                                | Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                                                                                                | Meter   | 400   | 400  |
| PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER                                                                                      | PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN DAN JUMLAH KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR                                                                                        | PERSEN  | 0,5   | 0,17 |
| ➤ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota                                        | Persentase jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan keswan                                                                                                   | Persen  | 15    | 112  |
| ✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis                                                                                                | Jumlah Ternak yang dilayani                                                                                                                                  | Ekor    | 2000  | 2245 |
| PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN                                                                                                    | PERSENTASE LAHAN YANG DIKENDALIKAN/DITANGGULANG                                                                                                              | PERSEN  | 70    | 70   |
| ➤ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota                                                                                           | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan                                      | Ha      | 20    | 20   |
| ✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan                                                              | Luas Area Pengendalian (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan                                                                                                | Persen  | 70    | 70   |

|  |                                                                                |                                                                                                        |          |     |       |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----|-------|
|  |                                                                                | Perkebunan                                                                                             |          |     |       |
|  | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                                                   | PERSENTASE PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI                                            | Persen   | 2,0 | 6,24  |
|  | ➤ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                             | Persentase Jumlah Penyuluh Yang Mempunyai Kapasitasnya /kompetensinya sesuai dengan bidang keahliannya | Persen   | 20  | 12,47 |
|  | ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa | Jumlah Tenaga Penyuluh yang Mengikuti Diklat                                                           | Orang    | 15  | 0     |
|  | ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa              | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya                         | Kelompok | 10  | 47    |

E

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan terealisasi fisik 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan :

❖ Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik. Kegiatan ini hanya dalam bentuk pembayaran honorarium bagi petugas pendamping pelaporan pengelolaan lumbung pangan.

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat terealisasi fisik 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan:

❖ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan.

- Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan. Makanan merupakan kegiatan penyediaan honorarium pagi petugas pendamping penyediaan informasi harga pasar untuk 15 Kecamatan.

❖ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya



Lokal merupakan kegiatan.

- Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Merupakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dalam bantuan Transfer Keuangan Daerah dan Desa untuk 5 kelompok antara lain desa binjai, desa selemam, desa kelarik airmali, desa tanjung pala, kelurahan serasan. Serta bantuan tanaman cabai dan saprodi dalam rangka pengendalian inflasi di untuk 12 desa antara lain desa harapan jaya, desa cemaga, desa cemaga utara, desa cemaga tengah, desa selaut, desa tanjung batang, desa serantas, desa batubijaya, desa gunung putri, desa sedarat baru, desa semedang, desa kelarik.

3. Program Penganganan Kerawanan Pangan terealisasi fisik sebesar 0 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan:

❖ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

- Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Merupakan kegiatan pengadaan cadangan pangan pemerintah dalam beras serta penyaluran cadangan pangan pemerintah kepada masyarakat yang mengalami kerawanan pangan transien atau kerawanan pangan akibat bencana. Dimana kegiatan tersebut tidak terlaksana khususnya untuk pengadaan cadangan pangan pemerintah (beras), sedangkan untuk penyalurannya terlaksana dengan menggunakan sisa stok cadangan pangan pemerintah tahun 2021, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 550 jiwa, 9400 Kg dengan rincian pendistribusian antara lain di kecamatan pulau laut 17 KK, 55 Jiwa, 1320 Kg; kecamatan bunguran selatan 2 KK, 6 Jiwa, 144 Kg), kecamatan bunguran timur 69 KK, 252 Jiwa 4032 Kg; Bunguran Timur Laut 76 KK, 225 Jiwa; kecamatan serasan 1 kk 4 jiwa 64 kg, kecamatan subi 2 kk 4 jiwa 96 kg; Bunguran Tengah 1 KK, 3 Jiwa, 72 Kg.

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan terealisasi sebesar 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan :

❖ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota kegiatan ini berupa

pembelian alat uji keamanan pangan segar asal tumbuhan dan pemeriksaannya yang dilaksanakan di kecamatan bunguran timur dan bunguran barat. Untuk pelaksanaannya terealisasi hanya untuk kecamatan bunguran timur, untuk kecamatan bunguran barat tidak terlaksana karena proses pengadaan alat uji dilaksanakan di akhir tahun sebagai akibat kekhawatiran kepastian anggaran akan terjadinya refocusing. Melalui uji cepat produk pangan segar asal tumbuhan yang beredar di kabupaten natuna 92,42 % aman dikonsumsi dari cemaran perstisida dan formalin.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian terealisasi sebesar 100%, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- ❖ Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota.

- Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman. Merupakan kegiatan dalam rangka pembayaran utang kegiatan tahun 2021, yang meliputi belanja bahan-bahan kimia, belanja bahan-bahan/bibit tanaman, belanja tenaga ahli dan perjalanan dinas biasa.

6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian terealisasi 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan:

- ❖ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan merupakan kegiatan dalam rangka pembayaran utang tahun 2021 yaitu belanja ATK, belanja cetak, belanja benda pos, belanja perjalanan dinas biasa.

7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian. Realisasi Kegiatan dan Sub Kegiatan adalah :

- ❖ Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, realisasi kegiatan ini sebesar 100 %.

- Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2. Kegiatan ini meliputi belanja jasa tenaga ahli dalam rangka Kajian Pengembangan Desa Pertanian.
- Sub Kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B. Kegiatan ini berupa belanja jasa konsultan non

kontruksi dalam rangka penyusunan peta lahan pertanian (LP2B)

❖ Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian.

- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani. Realisasi fisik sebesar 100 %, kegiatan ini juga bagian dari pembayaran utang tahun 2021 terkait Belanja Modal Jalan Lainnya yang terdiri dari perencanaan, pengawasan belanja modal jalan usah tani yang dilaksanakan di desa gunung putri.
- Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya. Realisasi fisik sebesar 100 %, Uraian kegiatan ini antara lain belanja modal pompa, belanja modal kendaraan bermotor roda dua, belanja modal alat kantor lainnya, belanja modal alat studio, komunikasi dan pemancar, belanja modal peralatan komunikasi navigasi, belanja modal alat laboratorium lainnya, belanja modal computer, dan belanja instalasi pembangkit listrik lainnya.
- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya. Realisasi fisik sebesar 77,8 %, uraian dari kegiatan tersebut adalah belanja modal pagar yang terdiri dari perencanaan, pengawasan dan modal pagar.

8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner

❖ Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan dan Zoonosis.

- ❖ Sub Kegiatanm Pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan dan Zoonosis, terealisasi fisik 100% berupa pengadaan alat perlengkapan kesehatan hewan, pengadaan obat-obatan hewan. Dikegiatan ini juga terdapat belanja pembayaran utang tahun 2021 yaitu pengadaan peralatan kesehatan hewan. kegiatan ini bertujuan memberikan layanan kesehatan hewan ternak guna meningkatkan produksi serta produktivitas ternak.

9. Program Penyuluhan Pertanian

❖ Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa. Realisasi fisik sebesar 100 %, dimana uraian kegiatan ini antara lain penyediaan makan minum untuk kegiatan pelatihan tematik bagi petani, penyediaan paket data pelaporan bagi

petugas pendamping dan alat tulis untuk kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kelompok tani yaitu berupa kegiatan pelatihan pertanian bagi kelompok tani.

- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa. Realisasi kegiatan 100 % dimana kegiatan uraian kegiatan ini hanya berisi alat tulis dan belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan penyuluhan.

### 3.3. Analisis Keuangan

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD Kabupaten Natuna. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan dan program per sasaran adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.12 Realisasi Anggaran Tahun 2022 Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja**

| Sasaran                                                 | Program/Kegiatan                                                                                                                                            | Capaian Kinerja Anggaran |                |            | Capaian Indikator Kinerja (%) |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|------------|-------------------------------|
|                                                         |                                                                                                                                                             | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp) | Persen (%) |                               |
| Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | ❖ PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN                                                                           | 9.600.000,-              | 9.600.000,-    | 100        | 0                             |
|                                                         | ➤ Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota                                                 | 9.600.000,-              | 9.600.000,-    | 100        | 13,64                         |
|                                                         | ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik                                                                                             | 9.600.000,-              | 9.600.000,-    | 100        | 90,91                         |
|                                                         | ❖ PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT                                                                                         | 505.916.784,-            | 453.660.700,-  | 89,67      | 2.479                         |
|                                                         | ➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan | 505.916.784,-            | 505.916.784,-  | 89,67      | 20,7                          |
|                                                         | ✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan                                                                                                | 19.450.000,-             | 19.144.800,-   | 98,43      | 100                           |
|                                                         | ➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi                                                          | 445.600.000,-            | 429.624.880,-  | 96,41      | 106,84                        |
|                                                         | ✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                                 | 445.600.000,-            | 429.624.880,-  | 96,41      | 58,82                         |
|                                                         | ❖ PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN                                                                                                                       | 106.502.000,-            | 26.086.900,-   | 24,49      | 25                            |
|                                                         | ➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota                                                                                                     | 106.502.000,-            | 26.086.900,-   | 24,49      | 25                            |
|                                                         | ✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota               | 106.502.000,-            | 26.086.900,-   | 24,49      | 25                            |
|                                                         | ❖ PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN                                                                                                                        | 17.888.751,-             | 17.227.750,-   | 96,30      | 0                             |

|                                                    |                                                                                                                                                              |                 |                 |       |        |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------|--------|
|                                                    | ➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota                                                                                         | 17.888.751,-    | 17.693.000,-    | 96,30 | 100    |
|                                                    | ✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota                                               | 17.888.751,-    | 17.693.000,-    | 96,30 | 1.200  |
| Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan | ❖ PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN                                                                                                       | 544.114.760,-   | 529.679.050,-   | 97,35 | 17,33  |
|                                                    | ➤ Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota                                                       | 544.114.760,-   | 529.679.050,-   | 97,35 | 16,99  |
|                                                    | ✓ Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman                                                                                                                     | 544.114.760,-   | 529.679.050,-   | 97,35 | 40     |
|                                                    | ❖ PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                                                                                                    | 2.369.176.833,- | 1.878.962.830,- | 79,30 | 122,5  |
|                                                    | ➤ Pengembangan Prasarana Pertanian                                                                                                                           | 486.466.784,-   | 434.515.900,-   | 89,32 | 142,86 |
|                                                    | ✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B | 100.984.600,-   | 100.804.600,-   | 99,82 | 0      |
|                                                    | ✓ Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B                                                                                                  | 385.482.184,-   | 333.711.300,-   | 86,57 | 100    |
|                                                    | ➤ Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                                                            | 1.882.710.049,- | 1.444.446.939,- | 76,72 | 100    |
|                                                    | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya                                                           | 224.244.435,-   | 224.244.435,-   | 100   | 100    |
|                                                    | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya                                                                                     | 752.506.198,-   | 740.411,248,-   | 98,39 | 100    |
|                                                    | ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani                                                                                                | 905.959.416,-   | 479,791,256     | 52,96 | 100    |
|                                                    | ❖ PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER                                                                                    | 178.412.034,-   | 167.255.336,-   | 93,75 | 0,17   |
|                                                    | ➤ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota                                        | 178.412.034,-   | 167.255.336,-   | 93,75 | 112    |
|                                                    | ✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis                                                                                                | 178.412.034,-   | 167.255.336,-   | 93,75 | 89,09  |
|                                                    | ❖ PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN                                                                                                  | 3.520.000,-     | 3.520.000,-     | 100   | 70     |
|                                                    | ➤ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota                                                                                           | 3.520.000,-     | 3.520.000,-     | 100   | 100    |
|                                                    | ✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan                                                              | 3.520.000,-     | 3.520.000,-     | 100   | 70     |
|                                                    | ❖ PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                                                                                                                               | 46.590.600,-    | 39.548.342,-    | 84,88 | 6,24   |
|                                                    | ➤ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                                                                                                           | 46.590.600,-    | 39.548.342,-    | 84,88 | 12,47  |

|               |                                                                                |                        |                        |              |       |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|-------|
|               | ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa | 41.210.600,-           | 34.168.342,-           | 82,91        | 0     |
|               | ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa              | 5.380.000,-            | 5.380.000,-            | 100          | 21,28 |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                | <b>3.740.854.978,-</b> | <b>3.120.64.9897,-</b> | <b>83,42</b> |       |

Berdasarkan Tabel. 3.12, Realisasi Capaian Indikator Kinerja terealisasi sebesar 43,43 %, Rendahnya capaian tersebut tidak lepas dari adanya beberapa sub kegiatan yang tidak terlaksana, sub kegiatan tersebut antara lain Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

**Tabel 3.13 Realisasi Penyerapan Dana Pendukung IKU**

| NO     | Tujuan                                                        | Sasaran Strategis                                       | Indikator                      | Capaian Anggaran |                 |       |
|--------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|-----------------|-------|
|        |                                                               |                                                         |                                | Anggaran         | Realisasi       | %     |
| 1.     | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/ Perkebunan | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | 599.040.751,-    | 501.684.330,-   | 83,75 |
| 2.     |                                                               | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Produksi Sektor Pertanian      | 3.141.814.227,-  | 2,618.965.567,- | 83,36 |
| JUMLAH |                                                               |                                                         |                                | 3.740.854.978,-  | 3.120.649.897,- | 83,42 |

Dari tabel 3.12, dana pendukung IKU untuk capaian kinerja anggaran sebesar Rp. 3.740.854.978,- dengan realisasi Rp. 3.120.649.897,- (83,42 %) sehingga in efisiensi anggaran pendukung IKU mencapai 16,58 %. Cukup tingginya in efisiensi anggaran pendukung IKU disebabkan adanya belanja yang tidak terlaksana akibat adanya kekhawatiran terjadinya recofusing anggaran yang pada akhirnya mengakibatkan terlambatnya pengurusan proses administrasi penyediaan beras dengan Badan urusan logistik (Bulog), selain itu in efisiensi anggaran IKU juga disebabkan adanya kegagalan proses lelang pembangunan dan pengawasan pembangunan pagar BPP Kecamatan Pulau Laut.

Akuntabilitas Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan akuntabilitas penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat dijelaskan dari jumlah belanja Penunjang Urusan Pemerintahan sebesar Rp. 11.245.249.409,- Realisasi keuangan sebesar Rp. 10.929.245.484,- atau sebesar 97,19 %. Sehingga terjadi efisiensi sebesar 2,81 %.



#### BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*Result Oriented Government*).

Faktor penentu beberapa keberhasilan yang sudah dicapai pada Tahun 2022 adalah adanya komitmen bersama yang diikat dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala OPD dan Kepala daerah dan didukung oleh beberapa OPD lainnya yang ada keterkaitannya dengan tupoksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dibuat untuk memberikan suatu gambaran jelas dan dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Ranai, Januari 2023

Plt. Kepala Dinas  
Ketahanan Pangan dan Pertanian  
Kabupaten Natuna



**ASMARA JUANA SUHARDI, ST., M.Si**  
NIP. 19680917 200212 1 004

## Lampiran I. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



### PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SRI HARININGSIH, SE, M.Si**  
Jabatan : **DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**  
Jabatan : **BUPATI NATUNA**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ranai, 12 Januari 2022

Pihak Pertama,



**SRI HARININGSIH, SE, M.Si**  
**NIP. 19700124 199703 2 004**

Pihak Kedua,



**WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

| NO | SASARAN                                          | INDIKATOR                 | SATUAN | TARGET  |
|----|--------------------------------------------------|---------------------------|--------|---------|
| 1. | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan | Produksi Sektor Pertanian | Ton    | 135.729 |

**Jumlah Anggaran :**

|               |                                                                                 |            |                          |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------|
| 1.            | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA                     | Rp.        | 10.841.839.129,00        |
| 2.            | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN | Rp.        | 225.976.000,00           |
| 3.            | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN                            | Rp.        | 1.111.731.180,00         |
| 4.            | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT               | Rp.        | 194.678.000,00           |
| 5.            | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                         | Rp.        | 2.986.343.989,00         |
| 6.            | PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN                                             | Rp.        | 293.683.648,00           |
| 7.            | PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER         | Rp.        | 323.022.050,00           |
| 8.            | PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN                                              | Rp.        | 35.944.751,00            |
| 9.            | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                                                    | Rp.        | 410.425.600,00           |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                 | <b>Rp.</b> | <b>16.423.644.347,00</b> |

Ranai, 12 Januari 2022

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Bupati Natuna,

  
**WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

  
**SRI HARININGSIH, SE, M.Si**  
**NIP. 19700124 199703 2 004**



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA**  
**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SRI HARININGSIH, SE, M.Si**  
Jabatan : **KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**  
Jabatan : **BUPATI NATUNA**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Perubahan perjanjian kinerja tersebut meliputi perubahan anggaran dari Rp. 17.464.146.382,00 (Tujuh belas milyar empat ratus enam puluh empat juta seratus empat puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh dua) menjadi Rp. 14.986.104.387,00 (Empat belas milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta seratus empat ribu tiga ratus delapan puluh tujuh) sehingga mempengaruhi target kinerja awal. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



**WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

Ranai, 01 November 2022

Pihak Pertama,



**SRI HARININGSIH, SE, M.Si**  
**NIP. 19700124 199703 2 004**



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

| NO | SASARAN                                                 | INDIKATOR                      | SATUAN | TARGET  |
|----|---------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|---------|
| 1. | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | Persen | 33,89   |
| 2. | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan        | Produksi Sektor Pertanian      | Ton    | 135.729 |

**Jumlah Anggaran :**

|                                                                                    |            |                          |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------|
| 1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA                     | Rp.        | 11.245.249.409,00        |
| 2. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN | Rp.        | 9.600.000,00             |
| 3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN                            | Rp.        | 544.114.760,00           |
| 4. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT               | Rp.        | 465.050.000,00           |
| 5. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                         | Rp.        | 2.369.176.833,00         |
| 6. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN                                             | Rp.        | 106.502.000,00           |
| 7. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER         | Rp.        | 178.412.034,00           |
| 8. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN                                              | Rp.        | 17.888.751,00            |
| 9. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN                       | Rp.        | 3.520.000,00             |
| 10. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                                                   | Rp.        | 46.590.600,00            |
| <b>Jumlah</b>                                                                      | <b>Rp.</b> | <b>14.986.104.387,00</b> |

Ranai, 01 November 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan  
Pertanian

**Bupati Natuna,**  
  
**WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

  
**SRI HARININGSIH, SE, M.Si**  
**NIP. 19700124 199703 2 004**

**RENCANA AKSI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
TAHUN 2022**

| No | Sasaran Kinerja<br>(Utama, Program, Kegiatan)                                                | Indikator                                                          | Satuan          | Target Kinerja dan Anggaran |             |              |             | Total Anggaran |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|-------------|--------------|-------------|----------------|
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | Triwulan I                  | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |                |
| 1  | MENINGKATNYA KETERSEDIAAN PANGAN STRATEGIS DALAM NEGERI                                      | PERSENTASE KETERSEDIAAN PANGAN                                     | Persen          | 0                           | 0           | 33,89        | 0           | 33,89          |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 381.237.938                 | 241.347.461 | 99.703.000   | 27.994.000  | 750.282.399    |
|    | 1. Terwujudnya penguatan cadangan pangan masyarakat                                          | Intervensi CPM                                                     | Persen          | 0                           | 0           | 5            | 0           | 5              |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 104.578.000                 | 100.998.000 | 11.740.000   | 8.660.000   | 225.976.000    |
|    |                                                                                              | Jumlah lumbung pangan masyarakat yang direnovasi                   | Unit            | 0                           | 0           | 0            | 2           | 2              |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 104.578.000                 | 100.998.000 | 11.740.000   | 8.660.000   | 225.976.000    |
|    | 2. Meningkatnya kualitas konsumsi energi (ketersediaan)                                      | Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan                          | kkal / kap / hr | 0                           | 0           | 0            | 2.400       | 2.400          |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 17.266.000                  | 7.250.000   | 6.750.000    | 650.000     | 31.916.000     |
|    |                                                                                              | Jumlah dokumen informasi harga pangan dan NBM                      | Dokumen         | 2                           | 3           | 4            | 4           | 13             |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 17.266.000                  | 7.250.000   | 6.750.000    | 650.000     | 31.916.000     |
|    | Meningkatnya kualitas konsumsi energi (konsumsi)                                             | Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi                              | kkal / kap / hr | 0                           | 0           | 0            | 2.100       | 2.100          |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 14.902.000                  | 69.631.000  | 66.897.000   | 11.332.000  | 162.762.000    |
|    |                                                                                              | Jumlah kelompok pemberdayaan masyarakat penganeekaragaman konsumsi | Kelompok        | 1                           | 1           | 1            | 2           | 5              |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 14.902.000                  | 69.631.000  | 66.897.000   | 11.332.000  | 162.762.000    |
|    | 3. Menurunnya Prevalence Rawan Pangan                                                        | Prevalence penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat      | Nilai           | 0                           | 0           | 5            | 0           | 5              |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 230.922.938                 | 62.110.710  | 0            | 650.000     | 293.683.648    |
|    |                                                                                              | Jumlah Jiwa yang tertangani                                        | Jiwa            | 0                           | 418         | 209          | 209         | 835            |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 230.922.938                 | 62.110.710  | 0            | 650.000     | 293.683.648    |
|    | 4. Terwujudnya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan | Persentase Pangan Segar yang Aman                                  | Persen          | 0                           | 0           | 2.400        | 0           | 2.400          |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 13.569.000                  | 1.357.751   | 14.316.000   | 6.702.000   | 35.944.751     |
|    |                                                                                              | Jumlah sampel                                                      | sampel          | 0                           | 30          | 0            | 30          | 60             |
|    |                                                                                              |                                                                    |                 | 13.569.000                  | 1.357.751   | 14.316.000   | 6.702.000   | 35.944.751     |

| No | Sasaran Kinerja<br>(Utama, Program, Kegiatan)                 | Indikator                                                             | Satuan | Target Kinerja dan Anggaran |               |              |             | Total Anggaran |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|---------------|--------------|-------------|----------------|
|    |                                                               |                                                                       |        | Triwulan I                  | Triwulan II   | Triwulan III | Triwulan IV |                |
| 2  | MENINGKATNYA EKONOMI SEKTOR PERTANIAN/PERKEBUNAN              | PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN                                             | Ton    | 33.932                      | 33.932        | 33.932       | 33.932      | 135.729        |
|    |                                                               |                                                                       |        | 1.228.468.202               | 2.668.202.505 | 884.804.502  | 63.047.610  | 4.844.522.819  |
|    | 1. Kenaikan produksi tanaman perkebunan                       | Persentase kenaikan produksi perkebunan                               | Persen | 1,25                        | 1,25          | 1,25         | 1,25        | 5,00           |
|    |                                                               |                                                                       |        | 75.847.600                  | 918.159.000   | 111.670.580  | 6.054.000   | 1.111.731.180  |
|    |                                                               | Jumlah bibit tanaman yang dikembangkan                                | Batang | 0                           | 2.300         | 0            | 0           | 2.300          |
|    |                                                               |                                                                       |        | 75.847.600                  | 918.159.000   | 111.670.580  | 6.054.000   | 1.111.731.180  |
|    | 2. Tersedianya prasarana pertanian yang digunakan             | Jumlah prasarana pertanian yang digunakan                             | Unit   | 10                          | 10            | 10           | 10          | 40             |
|    |                                                               |                                                                       |        | 777.152.552                 | 1.485.514.505 | 701.201.922  | 26.475.010  | 2.990.343.989  |
|    |                                                               | Jumlah pengadaan pupuk                                                | Kg     | 0                           | 0             | 35.000       | 0           | 35.000         |
|    |                                                               |                                                                       |        | 9.354.642                   | 726.777.365   | 443.820.142  | 15.005.010  | 1.194.957.159  |
|    | Pembangunan Prasarana Pertanian                               | Jumlah prasarana pertanian yang dibangun                              | Unit   | 0                           | 0             | 3            | 0           | 3              |
|    |                                                               |                                                                       |        | 767.797.910                 | 758.737.140   | 257.381.780  | 11.470.000  | 1.795.386.830  |
|    | 3. Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular | Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular | Persen | 0,00                        | 0,30          | 0,35         | 0,35        | 1              |
|    |                                                               |                                                                       |        | 222.088.050                 | 52.083.000    | 44.340.000   | 9.511.000   | 328.022.050    |
|    |                                                               | Jumlah ternak yang dilayani                                           | Ekor   | 300                         | 400           | 400          | 400         | 1.500          |
|    |                                                               |                                                                       |        | 222.088.050                 | 52.083.000    | 44.340.000   | 9.511.000   | 328.022.050    |
|    | 4. Meningkatkan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani          | Persentase Peningkatan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani           | Persen | 0,50                        | 0,50          | 0,50         | 0,50        | 2,00           |
|    |                                                               |                                                                       |        | 153.380.000                 | 212.446.000   | 27.592.000   | 21.007.600  | 414.425.600    |
|    |                                                               | Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti diklat                          | Orang  | 0                           | 0             | 0            | 15          | 15             |
|    |                                                               |                                                                       |        | 153.380.000                 | 212.446.000   | 27.592.000   | 21.007.600  | 414.425.600    |

Ranai, Januari 2022  
Kepala,



SRI HARININGSIH, SE. M.Si  
NIP. 19700124 199703 2 004

**PERUBAHAN RENCANA AKSI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
TAHUN 2022**

| No | Sasaran Kinerja<br>(Utama, Program, Kegiatan)                                                                                                              | Indikator                                                          | Satuan          | Target Kinerja dan Anggaran |             |              |             | Total Anggaran |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|-------------|--------------|-------------|----------------|
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | Triwulan I                  | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |                |
| 1  | MENINGKATNYA KETERSEDIAAN PANGAN STRATEGIS DALAM NEGERI                                                                                                    | PERSENTASE KETERSEDIAAN PANGAN                                     | Persen          | 0                           | 0           | 33,89        | 0           | 33,89          |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 381.237.938                 | 241.347.461 | 99.703.000   | 27.994.000  | 750.282.399    |
|    | 1. Terwujudnya penguatan cadangan pangan masyarakat                                                                                                        | Intervensi CPM                                                     | Persen          | 0                           | 0           | 5            | 0           | 5              |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 104.578.000                 | 100.998.000 | 11.740.000   | 8.660.000   | 225.976.000    |
|    | Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota                                                  | Jumlah lumbung pangan masyarakat yang direnovasi                   | Unit            | 0                           | 0           | 0            | 2           | 2              |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 104.578.000                 | 100.998.000 | 11.740.000   | 8.660.000   | 225.976.000    |
|    | 2. Meningkatnya kualitas konsumsi energi (ketersediaan)                                                                                                    | Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan                          | kkal / kap / hr | 0                           | 0           | 0            | 2.400       | 2.400          |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 17.266.000                  | 7.250.000   | 6.750.000    | 650.000     | 31.916.000     |
|    | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Jumlah dokumen informasi harga pangan dan NBM                      | Dokumen         | 2                           | 3           | 4            | 4           | 13             |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 17.266.000                  | 7.250.000   | 6.750.000    | 650.000     | 31.916.000     |
|    | Meningkatnya kualitas konsumsi energi (konsumsi)                                                                                                           | Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi                              | kkal / kap / hr | 0                           | 0           | 0            | 2.100       | 2.100          |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 14.902.000                  | 69.631.000  | 66.897.000   | 11.332.000  | 162.762.000    |
|    | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi                                                           | Jumlah kelompok pemberdayaan masyarakat penganeekaragaman konsumsi | Kelompok        | 1                           | 1           | 1            | 2           | 5              |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 14.902.000                  | 69.631.000  | 66.897.000   | 11.332.000  | 162.762.000    |
|    | 3. Menurunnya Prevalence Rawan Pangan                                                                                                                      | Prevalence penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat      | Nilai           | 0                           | 0           | 5            | 0           | 5              |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 230.922.938                 | 62.110.710  | 0            | 650.000     | 293.683.648    |
|    | Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota                                                                                                      | Jumlah Jiwa yang tertangani                                        | Jiwa            | 0                           | 418         | 209          | 209         | 835            |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 230.922.938                 | 62.110.710  | 0            | 650.000     | 293.683.648    |
| 4. | Terwujudnya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan                                                                  | Persentase Pangan Segar yang Aman                                  | Persen          | 0                           | 0           | 2.400        | 0           | 2.400          |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 13.569.000                  | 1.357.751   | 14.316.000   | 6.702.000   | 35.944.751     |
|    | Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota                                                                                         | Jumlah sampel                                                      | sampel          | 0                           | 30          | 0            | 30          | 60             |
|    |                                                                                                                                                            |                                                                    |                 | 13.569.000                  | 1.357.751   | 14.316.000   | 6.702.000   | 35.944.751     |



| No | Sasaran Kinerja<br>(Utama, Program, Kegiatan)                                                                       | Indikator                                                             | Satuan | Target Kinerja dan Anggaran |               |              |             | Total Anggaran |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|---------------|--------------|-------------|----------------|
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | Triwulan I                  | Triwulan II   | Triwulan III | Triwulan IV |                |
| 2  | MENINGKATNYA EKONOMI SEKTOR PERTANIAN/PERKEBUNAN                                                                    | PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN                                             | Ton    | 33.932                      | 33.932        | 33.932       | 33.932      | 135.729        |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 1.228.468.202               | 2.668.202.505 | 884.804.502  | 63.047.610  | 4.844.522.819  |
|    | 1. Kenaikan produksi tanaman perkebunan                                                                             | Persentase kenaikan produksi perkebunan                               | Persen | 1,25                        | 1,25          | 1,25         | 1,25        | 5,00           |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 75.847.600                  | 918.159.000   | 111.670.580  | 6.054.000   | 1.111.731.180  |
|    | Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota                | Jumlah bibit tanaman yang dikembangkan                                | Batang | 0                           | 2.300         | 0            | 0           | 2.300          |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 75.847.600                  | 918.159.000   | 111.670.580  | 6.054.000   | 1.111.731.180  |
|    | 2. Tersedianya prasarana pertanian yang digunakan                                                                   | Jumlah prasarana pertanian yang digunakan                             | Unit   | 10                          | 10            | 10           | 10          | 40             |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 777.152.552                 | 1.485.514.505 | 701.201.922  | 26.475.010  | 2.990.343.989  |
|    | Pengembangan Prasarana Pertanian                                                                                    | Jumlah pengadaan pupuk                                                | Kg     | 0                           | 0             | 35.000       | 0           | 35.000         |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 9.354.642                   | 726.777.365   | 443.820.142  | 15.005.010  | 1.194.957.159  |
|    | Pembangunan Prasarana Pertanian                                                                                     | Jumlah prasarana pertanian yang dibangun                              | Unit   | 0                           | 0             | 3            | 0           | 3              |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 767.797.910                 | 758.737.140   | 257.381.780  | 11.470.000  | 1.795.386.830  |
|    | 3. Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular                                                       | Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular | Persen | 0,00                        | 0,30          | 0,35         | 0,35        | 1              |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 222.088.050                 | 52.083.000    | 44.340.000   | 9.511.000   | 328.022.050    |
|    | Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota | Jumlah ternak yang dilayani                                           | Ekor   | 300                         | 400           | 400          | 400         | 1.500          |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 222.088.050                 | 52.083.000    | 44.340.000   | 9.511.000   | 328.022.050    |
|    | 4. Meningkatkan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani                                                                | Persentase Peningkatan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani           | Persen | 0,50                        | 0,50          | 0,50         | 0,50        | 2,00           |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 153.380.000                 | 212.446.000   | 27.592.000   | 21.007.600  | 414.425.600    |
|    | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                                                                    | Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti diklat                          | Orang  | 0                           | 0             | 0            | 15          | 15             |
|    |                                                                                                                     |                                                                       |        | 153.380.000                 | 212.446.000   | 27.592.000   | 21.007.600  | 414.425.600    |

Ranai, November 2022

Kepala Dinas,



SRI HARININGSIH, SE. M.Si  
NIP. 19700124 199703 2 004

Lampiran III. Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA**  
**PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2022**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

| No. | Sasaran Strategis                                       | Indikator Kinerja              | Satuan | Target  | Realisasi | Capaian |
|-----|---------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|---------|-----------|---------|
| 1.  | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Persentase Ketersediaan Pangan | Persen | 33,89   | 128,70    | 379,75  |
| 2.  | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Produksi Sektor Pertanian      | Ton    | 135.729 | 6.525,66  | 4,81    |

| No            | Program                                                                         | Pagu                  | Realisasi             | %            |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1.            | Proram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota                      | 11.245.249.409        | 10.929.245.484        | 97,19        |
| 2.            | Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan | 9.600.000             | 9.600.000             | 100          |
| 3.            | Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan masyarakat               | 465.050.000           | 448.769.680           | 96,50        |
| 4.            | Program Kerawanan Pangan                                                        | 106.502.000           | 26.086.900            | 24,49        |
| 5.            | Program Pengawasan Keamanan Pangan                                              | 17.888.751            | 17.227.750            | 96,30        |
| 6.            | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian                            | 544.114.760           | 529.679.050           | 97,35        |
| 7.            | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian                         | 2.369.176.833         | 1.878.962.839         | 79,31        |
| 8.            | Program Pengendalian Kesehatan Hewandan Kesehatan Masyarakat Veteriner          | 178.412.034           | 167.255.336           | 93,75        |
| 9.            | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian                       | 3.520.000             | 3.520.000             | 100          |
| 10.           | Program Penyuluhan Pertanian                                                    | 46.590.600            | 39.548.342            | 84,88        |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                 | <b>14.986.104.387</b> | <b>14.049.895.381</b> | <b>93,75</b> |

Ranai, Januari 2023

**BUPATI NATUNA,**

**WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

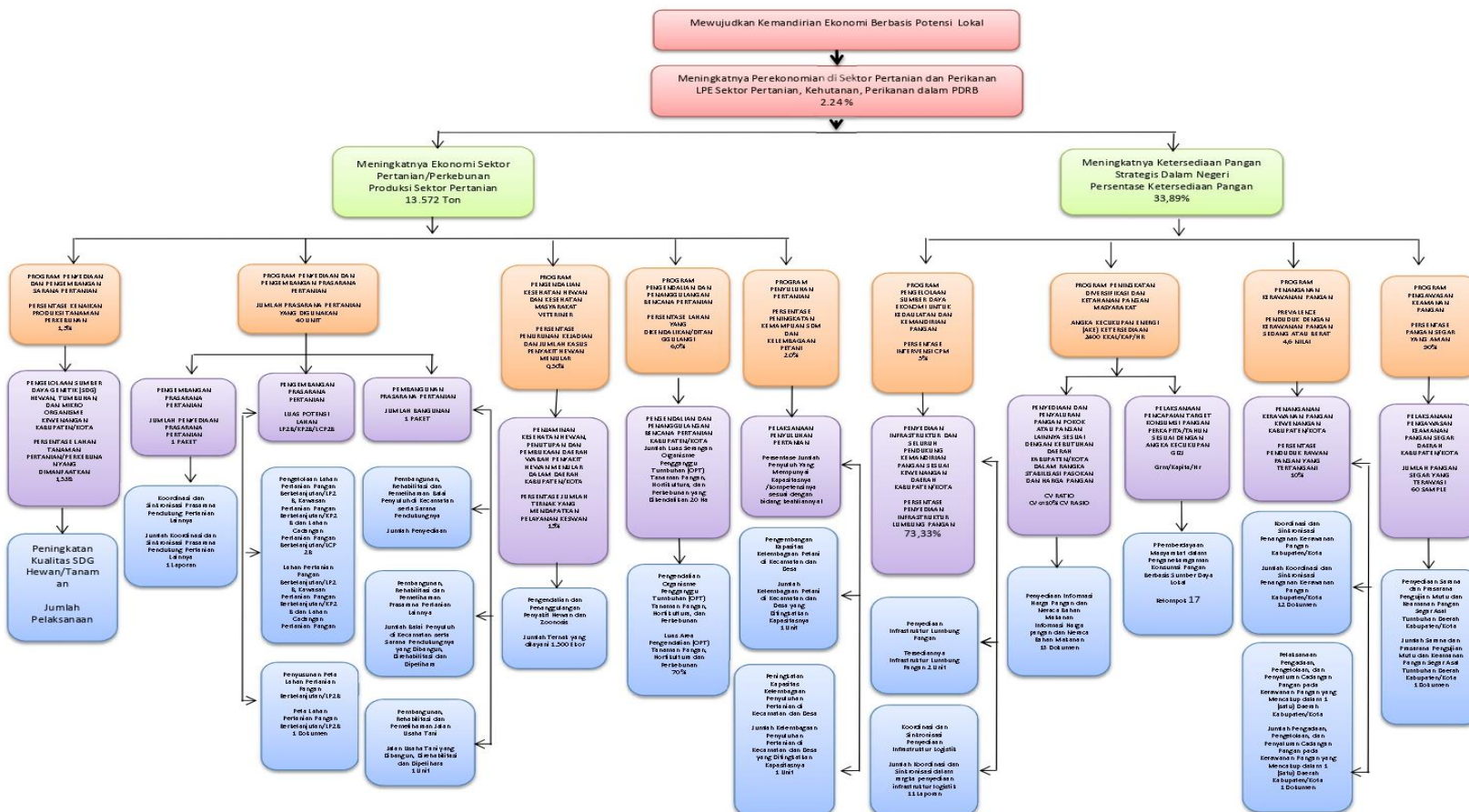


**Plt. Kepala Dinas  
Ketahanan Pangan dan Pertanian**

**ASMARA JUANA SUHARDI, ST., M.Si**

**NIP.19680917 200212 1 004**

#### Lampiran IV. Pohon Kinerja Tahun 2022



## Lampiran V. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2022-2026

| SASARAN STRATEGIS                                       | INDIKATOR KINERJA                                       | SATUAN | TARGET  | Realisai | Capaian | TARGET  | Realisai | Capaian | TARGET  | Realisai | Capaian | TARGET  | Realisai | Capaian | TARGET  | Realisai | Capaian |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------|---------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|---------|
|                                                         |                                                         |        | 2022    |          |         | 2023    |          |         | 2024    |          |         | 2025    |          |         | 2026    |          |         |
| Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri | (%)    | 33,89   | 128,70   | 379,75  | 33,97   |          |         | 34,05   |          |         | 34,13   |          |         | 34,21   |          |         |
| Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan      | Ton    | 135.729 | 6.525,66 | 4,81    | 142.516 |          |         | 149.641 |          |         | 157.123 |          |         | 164.980 |          |         |

## 1. Lampiran Gambar Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

### a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya

Pembangunan Pagar Puskesmas Desa Cemaga Tengah Kecamatan Bunguran Selatan



### b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya

Perencanaan pembangunan/Rehab Pagar BPP Serasan





## 2. Lampiran Pelaksanaan Penyuluhan

### a. Pelaksanaan penyuluhan di Kecamatan Pulau Laut



### b. Pelaksanaan penyuluhan di Kecamatan Bunguran Batubi



### c. Pelaksanaan penyuluhan di Kecamatan Bunguran Utara

